

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU  
PEMALSUAN AKTA HIBAH DI KABUPATEN MERANGIN**  
(Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)

**T E S I S**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum  
Pada  
Program Magister Ilmu Hukum  
Universitas Batanghari Jambi



**Disusun Oleh :**  
**DENNY IIP PERMATA SARI**  
**NPM : B 17031061**

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**  
**JAMBI**  
**2021**



**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama Mahasiswa : DENNY IIP PERMATA SARI  
N P M : B 17031061  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Bidang Kajian Utama : Hukum Pidana  
Judul Tesis : Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku  
Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin  
(Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko  
Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)

Telah Di Setujui Oleh Pembimbing Untuk Di Pertahankan Dihadapan  
Dewan Penguji Program Magister Ilmu Hukum  
Universitas Batanghari Jambi  
**Pada Tanggal, 15 Maret 2021**

**Menyetujui,**  
Pembimbing Pertama

**Menyetujui,**  
Pembimbing Kedua

(Dr. Ruben Achmad, S.H., M.H.)

(H. Iman Hidayat, S.H., M.H.)



**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

---

**PENGESAHAN TESIS**

Judul Tesis : Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)

Nama Mahasiswa : DENNY IIP PERMATA SARI  
N P M : B 17031061  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Bidang Kajian Utama : Hukum Pidana

Menyetujui,

**Dr. Ruben Achmad, S.H., M.H.**  
Pembimbing Pertama

**H. Iman Hidayat, S.H., M.H.**  
Pembimbing Kedua

Rektor  
Universitas Batanghari

Ketua Program Magister Ilmu Hukum

**H.Fachruddin Razi, S.H., M.H.**

**Prof. Dr. H. Abdul Bari Azed, S.H., M.H.**



**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

---

Judul Tesis : Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)

Nama Mahasiswa : DENNY IIP PERMATA SARI  
N P M : B 17031061  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Bidang Kajian Utama : Hukum Pidana

**Tesis Ini Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji  
Program Magister Ilmu Hukum Universitas Batanghari Dan  
Dinyatakan LULUS Pada Tanggal 15 Maret 2021**

**Menyetujui Dewan Penguji,**

**Dr. Ferdricka Nggeboe, S.H., M.H.**  
Ketua

**Dr. Ruben Achmad , S.H., M.H.**  
Anggota

**Dr. M. Muslih, S.H., M.Hum.**  
Anggota  
Rektor Universitas Batanghari

**Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.H.**  
Anggota  
Ketua Program Magister Ilmu Hukum

**H.Fachruddin Razi, S.H., M.H.**      **Prof. Dr. H. Abdul Bari Azed, S.H., M.H.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya dan kesempatan yang telah Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini yang berjudul: **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU PEMALSUAN AKTA HIBAH DI KABUPATEN MERANGIN (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)**. Tesis ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum pada program Magister Ilmu Hukum Universitas Batanghari Jambi.

Selama menyelesaikan Tesis ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan dan saran. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar terutama kedua orangtua tercinta Ayahanda dan Ibunda Penulis sehingga Penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan. Dan tak lupa juga Penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Bari Azed, S.H., M.H., selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Suzanalisa, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Magister Ilmu Hukum Universitas Batanghari Jambi.

4. Bapak Dr. Ruben Achmad, S.H., M.H. Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan-masukan serta saran dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak H. Iman Hidayat, S.H., M.H. Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan-masukan serta saran dalam penulisan tesis ini.
6. Kedua orangtua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan terhadap penulis.
7. Teman seangkatan penulis Di Magister Ilmu Hukum Universitas Batanghari Jambi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik bantuan moril maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akhirnya dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tesis ini, semoga Tesis ini berguna adanya.

Jambi, Maret 2021  
**Hormat Penulis,**

DENNY IIP PERMATA SARI  
**B 17031061**

## **ABSTRAK**

**Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.) / Dr. Ruben Achmad, S.H., M.H., sebagai Pembimbing 1 / H. Iman Hidayat, S.H., M.H., sebagai Pembimbing 2.**

Hibah ialah suatu persetujuan dimana si penghibah, pada waktu hidupnya dengan cuma-cuma dan tidak dapat ditarik kembali, menyerahkan suatu benda guna keperluan si penerima hibah di kuatkan dalam suatu akta, secara yuridis perbuatan Pemalsuan Akta Hibah dapat di rumuskan dalam ketentuanya sebagaimana tertuang di dalam pasal 263 Kitab Undang Undang Hukum Pidana (“KUHP”). Tujuan yang digunakan adalah Untuk menganalisis pertanggungjawaban pidana bagi pelaku pemalsuan akta hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.), Untuk menganalisis faktor melatarbelakangi terjadinya pemalsuan akta hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.). Didalam penulisan Tesis ini penulis gunakan tipe penelitian *Normatif* yang kemudian di dukung dengan data *Empiris*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Socio-Legal Research*. Pertanggungjawaban pidana kasus Pemalsuan Akta outentik yaitu Pemalsuan Akta Hibah yang terjadi di Di Kabupaten Merangin yang sebagaimana telah di vonis majelis hakim dalam penjatuhan pemidanaan berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/PN.BK. terdakwa atas nama Syafriadi Bin H. Hamzah yang terbukti melakukan tindak pidana Pemalsuan Akta Hibah sebagaimana tertuang di dalam pasal 263 Kitab Undang Undang Hukum Pidana (“KUHP”) yang ancamannya menurut pasal 263 Kitab Undang Undang Hukum Pidana (“KUHP”) di ancam dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun. dan dalam perkara ini terdakwa Syafriadi Bin H. Hamzah dijatuhi pidana penjara selama 1 (satu) Tahun 9 (Sembilan) bulan berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/PN.BK. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi pelaku Syafriadi Bin H. Hamzah terdorong untuk melakukan pemalsuan akta hibah sebagaimana yang terjadi Di Kabupaten Merangin berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/PN.BK, yaitu faktor Lingkungan dan kebutuhan ekonomi. Saran yang dikemukakan bahwa Hendaknya pelaku di hukum berat mengingat vonis hakim yang hanya menjatuhkan 1 (satu) tahun 9 (Sembilan) bulan penjara dinilai masih belum memberikan efek jera bagi terdakwa.

**Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Pemalsuan Akta Hibah**

## ***ABSTRACT***

***Criminal Accountability Against Perpetrators of Grant Deed Falsification in the Regency Merangin (Analysis of the Decision of the Bangko District Court Number : 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.) / Dr. Ruben Achmad, S.H., M.H., as 1<sup>st</sup> advisor and H. Iman Hidayat, S.H., M.H., as 2<sup>nd</sup> advisor.***

*Grant is an agreement in which the grantee, when his life is free and irrevocable, surrenders an object for the needs of the grantee to be confirmed in a deed, juridically the deed of forgery of the Grant Deed can be formulated in its provisions as stated in Article 263 of the Criminal Code ("KUHP"). The purpose of this research is to analyze the criminal responsibility for the perpetrator of the deed grant forgery in Merangin Regency (Bangko District Court Decision Analysis Number: 05 / Pid.B / 2015 / Pn.Bk.), To analyze the factors behind the occurrence of the deed grant forgery in Merangin Regency ( Analysis of the Decision of the Bangko District Court Number: 05 / Pid.B / 2015 / Pn.Bk.). In writing this thesis the author uses the Normative type of research which is then supported by Empirical data, while the approach used is Socio-Legal Research. The criminal responsibility in the case of authentic Deed Forgery is the forgery of grant deeds that occurred in Merangin Regency which, as has been sentenced by the panel of judges in the conviction, was based on the decision of the Bangko District Court Number: 05 / Pid.B / 2015 / PN.BK. the defendant on behalf of Syafriadi Bin H. Hamzah who was proven to have committed the criminal act of Falsification of the Grant Deed as contained in article 263 of the Criminal Code ("KUHP") whose threat under Article 263 of the Criminal Code ("KUHP") was threatened with a maximum imprisonment of 6 (six) years. and in this case the defendant Syafriadi Bin H. Hamzah was sentenced to prison for 1 (one) year 9 (nine) months based on the decision of the Bangko District Court Number: 05 / Pid.B / 2015 / PN.BK. There are several factors behind the motivated perpetrator Syafriadi Bin H. Hamzah to commit grant deed forgery as happened in Merangin Regency based on the Bangko District Court Decision Number: 05 / Pid.B / 2015 / PN.BK, namely environmental factors and economic needs. The suggestion put forward is that the perpetrator should be punished seriously considering the verdict of the judge who only sentenced 1 (one) year and 9 (nine) months in prison is considered still not having a deterrent effect on the defendant.*

***Keywords: Criminal Accountability, Falsification of Grant Deeds***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian Dan Penulisan .....	9
D. Kerangka Konseptual .....	10
E. Landasan Teoritis.....	14
F. Metodologi Penelitian .....	23
G. Sistematika Penulisan .....	26

### **BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TENTANG PEMIDANAAN DAN TINDAK PIDANA PEMALSUAN AKTA HIBAH**

1. Pemidanaan.....	28
A. Pengertian Perbuatan Pidana .....	28
B. Unsur-Unsur Pemidanaan.....	45
C. Jenis-Jenis Pemidanaan .....	50
D. Sanksi Pemidanaan.....	53
2. Tindak Pidana Pemalsuan Akta Hibah.....	83
A. Pengertian Akta Hibah .....	83
B. Macam Macam Akta Hibah .....	86
C. Tindak Pidana Pemalsuan Akta Hibah.....	88

**BAB III SISTEM PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA (SPP)**

A. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana.....	91
B. Syarat-syarat Pertanggungjawaban Pidana.....	95
C. Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana .....	107
D. Jenis-Jenis Pertanggungjawaban Pidana.....	111
E. Sistem Pertanggungjawaban Pidana .....	115

**BAB IV PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP  
PELAKU PEMALSUAN AKTA HIBAH DI KABUPATEN  
MERANGIN (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko  
Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.)**

A. Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.) .....	124
B. Faktor Melatarbelakangi Terjadinya Pemalsuan Akta Hibah Di Kabupaten Merangin (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Bangko Nomor: 05/Pid.B/2015/Pn.Bk.) .....	137

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	145
B. Saran.....	146

**DAFTAR PUSTAKA .....** **147**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	Jumlah 1.139 Kasus Pemalsuan Akta Outentik Dalam Kurun Waktu 2 (dua) Tahun Terakhir Yang Terjadi Di Indonesia .....	130
Table II	Jumlah 23 Kasus Pemalsuan Akta Outentik Dalam Kurun Waktu 2018 Sampai Tahun 2019 Yang Terdapat Di Provinsi Jambi.....	131